

**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENURUNKAN
TINGKAT *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Anis Sulistia

NPM. 1941040017

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENURUNKAN
TINGKAT *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Anis Sulistia

NPM. 1941040017

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam



Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA

Pembimbing II : Dr. H. Rosidi, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/2023 M

ABSTRAK

Body shaming merupakan suatu bentuk kekerasan verbal-emosional yang sering kali tidak disadari oleh pelakunya karena umumnya dianggap wajar. *Body shaming* juga merupakan suatu bentuk perundungan secara verbal dan memiliki banyak dampak serius pada korbannya. Perilaku *body shaming* ini merupakan suatu hal yang dianggap biasa, namun perilaku *body shaming* bisa menghambat proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perilaku *body shaming* perlu diturunkan dan dicegah untuk membantu peserta didik memperoleh kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar di sekolah. *Body shaming* yang terjadi pada peserta didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung ini seperti, mengejek atau menghina teman antar kelas, berkomentar buruk terkait fisik melalui media sosial, dan juga membicarakan penampilan teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menurunkan tingkat *body shaming* pada peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni peserta didik pelaku *body shaming*, kepala sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, guru Bimbingan dan Konseling. Sedangkan data sekunder yang diperoleh yakni dari buku, laporan, jurnal, sejarah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, serta visi misi, dan sebagian yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, wawancara bebas terpimpin, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data (*display data*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Temuan penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan dalam menurunkan tingkat *body shaming* pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dikatakan ada sedikit perubahan setelah proses layanan konseling kelompok. Hal ini jelas dalam deskripsi di atas bahwa sebelumnya konseli memiliki perilaku *body shaming*, kemudian setelah adanya layanan konseling kelompok ini, hal ini bisa dilihat dari adanya perubahan terhadap menurunnya tingkat *body shaming* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII, mulai menghargai orang lain, dan tidak melakukan lelucon yang berlebihan terhadap orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : pelaksanaan layanan konseling kelompok mengalami adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang menjadi pelaku *body shaming* sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, dalam penelitian ini guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan konseling kelompok dalam upaya menurunkan tingkat *body shaming* pada peserta didik kelas VIII dengan berbagai tahapan. Yang mana hasilnya menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dengan itu diharapkan peserta didik bisa merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi, supaya tingkat *body shaming* yang ada di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung menurun.

Kata kunci : Layanan Konseling Kelompok, Body Shaming

ABSTRACT

Body shaming is a form of verbal-emotional violence that is often not realized by the perpetrators because it is generally considered normal. Body shaming is also a form of verbal bullying and has many serious effects on the victim. This body shaming behavior is something that is considered normal, but body shaming behavior can hinder the teaching and learning process. Therefore, body shaming behavior needs to be reduced and prevented to help students gain comfort and calm in the learning process at school. Body shaming that occurs in class VIII students at MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, such as mocking or insulting friends between classes, making bad comments about physicality through social media, and also talking about friends' appearances. This study aims to determine the implementation of group counseling services in reducing the level of body shaming in class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

This research is a descriptive field research. Data collection methods in this study are observation, interviews, documentation. The primary data sources in this study used a purposive sampling technique, namely body shaming students, principals of MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Guidance and Counseling teachers. While the secondary data obtained is from books, reports, journals, history of MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, as well as vision and mission, and some related to the information needed. Data collection techniques in this study used non-participant observation, guided free interviews, and documentation methods. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation (data display), and conclusion drawing or verification.

The research findings show that the success rate of group counseling services that have been implemented in reducing the level of body shaming in class VIII students of MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung is said to have changed slightly after the process of group counseling services. It is clear in the description above that previously the counselee had body shaming behavior, then after the existence of this group counseling service, this can be seen from the change in the decreased level of body shaming carried out by class VIII students, starting to respect other people, and not make excessive jokes on others. Based on the results of the study, the following conclusions can be drawn: the implementation of group counseling services experiences changes in the attitudes and behavior of students who become perpetrators of body shaming before and after participating in group counseling service activities, in this study guidance and counseling teachers carry out group counseling services in an effort to reduce levels of body shaming in class VIII students with various stages. Which results show good results and are in accordance with the goals to be achieved, with that it is hoped that students can change their behavior for the better, so that the level of body shaming in MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung decreases.

Keywords: *Group Counseling Services, Body Shaming*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Sulistia

NPM : 191040017

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Juni 2023

Penulis



Anis Sulistia
1941040017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan
Tingkat Body Shaming Pada Peserta Didik Kelas VIII
MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**

**Nama : Anis Sulistia
Npm : 1941040017
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A

Dr. H. Rosidi, M.A

NIP. 195611231985031002

NIP. 196503051994031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul "Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". Disusun oleh: Anis Sulistia, NPM : 1941040017, Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 13 Juli 2023 waktu 08.00-09.30 WIB

TIM PENGUJI

- Ketua : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)
- Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi. Psikolog (.....)
- Penguji I : Prof. Dr. H. M. Nador, M.Si (.....)
- Penguji II : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A (.....)
- Penguji Pendamping : Dr. H. Rosidi, MA (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 19511011995031001

(Handwritten signatures of the examiners)

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan), dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang lebih buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.” (Q.S Al-Hujurat [49] = 11).



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpakan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini.

1. Teruntuk orang paling berjasa dalam hidup saya yaitu Orang Tua tercinta, Bapak Dawami dan Ibu Nuril Aisyah. Terima kasih yang sangat mendalam telah merawat, membimbing, sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi penulis, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Bapak dan Ibu tercinta. Semoga Allah selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan *Aamiin*.
2. Teruntuk kakak saya tercinta Novita Riyani, S.Pd dan Ayu Amelia, S.Pd. Kedua perempuan hebat yang telah menjadi penyemangat dan bagian besar untuk hidup ini. terimakasih sudah menjadi saudara terbaik yang selalu menemani penulis dalam meniti pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang. Terima kasih telah menjadi *support system* yang selalu memberikan dukungan penuh dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teruntuk kakak ipar saya mas Novi Yulianto dan juga keponakan tercintaku Affan Virryan Pradipta. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. semoga doa-doa terbaik yang Engkau berikan menjadikan ku orang yang lebih baik pula.
4. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima Kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anis Sulistia, lahir pada tanggal 02 Maret 2001 di Desa Marga Cinta, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Dawami dan Ibu Nuril Aisyah.

Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri Margodadi pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri Belitang Madang Raya dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan ke MAN 1 Oku Timur dengan program studi Agama dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat.

Bandar Lampung, Juni 2023

Yang Membuat



Anis Sulistia
1941040017

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelaman ke alam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai halangan dan rintangan. Namun, selama itu hendaknya disyukuri sebab dari hal-hal tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasuton, M.Pd selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Rosidi, MA selaku pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini, khususnya dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
5. Sahabat tercinta Efi Yuliana, sahabat yang sudah saya anggap seperti saudara saya sendiri, yang merupakan *support system* terbaik. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit saya. Terima kasih selalu memberikan dukungan positif, telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama di sini, selalu mendengarkan keluh kesah saya. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti Efi. *See you on top, guys.*
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 khususnya kelas BKI A. Terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berpikir dan bertindak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Bandar Lampung,
Penulis,

Anis Sulistia
NPM. 1941040017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LAYANAN KONSELING KELOMPOK DAN <i>BODY SHAMING</i>	
A. Layanan Konseling Kelompok	12
1. Pengertian Layanan Konseling Kelompok	12
2. Tujuan Konseling Kelompok	12
3. Fungsi Konseling Kelompok	13
4. Asas-Asas Konseling Kelompok	14
5. Tahapan Dalam Konseling Kelompok	14
B. <i>Body Shaming</i>	16
1. Pengertian <i>Body Shaming</i>	16
2. Bentuk-Bentuk <i>Body Shaming</i>	17
3. Faktor Penyebab <i>Body Shaming</i>	17
4. Dampak <i>Body Shaming</i>	18
BAB III MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG DAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENURUNKAN TINGKAT <i>BODY SHAMING</i> PADA PESERTA DIDIK	

A. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	19
1. Sejarah dan Letak MTs Muhammadiyah Sukarame	19
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muhammadiyah Sukarame	20
3. Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Sukarame	21
4. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan MTs Muhammadiyah Sukarame	22
5. Data Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin MTs Muhammadiyah Sukarame	23
6. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Sukarame.....	24
B. Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat <i>Body Shaming</i>	25
1. Tujuan Layanan Konseling Kelompok	25
2. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok	26

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENURUNKAN TINGKAT *BODY SHAMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG

A. Analisis Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok	40
B. Analisis Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Menurunkan Tingkat <i>Body Shaming</i>	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pimpinan atau Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	20
1.2 Data Sarana Gedung MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	21
1.3 Sarana Fasilitas Belajar MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	21
1.4 Sarana Penunjang MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	22
1.5 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	22
1.6 Data Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung	23
1.7 Perilaku Peserta Didik Sebelum Mengikuti Layanan Konseling Kelompok	34
1.8 Perilaku Peserta Didik Setelah Mengikuti Layanan Konseling Kelompok	37



DAFTAR GAMBAR

- 1.1 Wawancara dengan Guru BK
- 1.2 Wawancara dengan Guru BK
- 1.3 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII yang Melakukan *Body Shaming*
- 1.4 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII yang Melakukan *Body Shaming*
- 1.5 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII yang Melakukan *Body Shaming*
- 1.6 Struktur Organisasi Pelayanan BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penentuan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 5 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
- Lampiran 8 : Bukti Hasil Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dilakukan untuk menegaskan dan memahami judul proposal skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”**. Dengan demikian peneliti memberikan penegasan-penegasan pada istilah yang terdapat pada judul peneliti, penegasan-penegasan tersebut yaitu, sebagai berikut :

Layanan konseling kelompok merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, konseling kelompok bersifat pencegahan. Konseling kelompok adalah suatu bantuan pada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian bantuan dan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.¹ Adapun pengertian dari konseling kelompok yaitu suatu bantuan kepada individu dalam suatu kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas itu adalah masalah-masalah pribadi yang sedang dialami oleh masing-masing anggota kelompok².

Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa konseling kelompok merupakan suatu layanan ataupun bantuan oleh konselor kepada individu yang memiliki masalah dalam situasi kelompok dan menerapkan kepercayaan antar sesama anggota kelompok, saling pengertian, dan saling mendukung. Dengan melalui konseling kelompok bisa memungkinkan terjadinya komunikasi antara individu serta dapat meningkatkan pemahaman dan juga penerimaan diri terhadap nilai-nilai kehidupan. Dalam penelitian ini, layanan konseling kelompok ditujukan kepada peserta didik pelaku *body shaming* di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk menurunkan tingkat *body shaming* yang ada di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Body shaming merupakan suatu bentuk kekerasan verbal-emosional yang sering kali tidak di sadari oleh pelakunya karena umumnya dianggap wajar. *Body shaming* juga merupakan suatu bentuk perundungan secara verbal dan memiliki banyak dampak serius pada korbannya. Selain itu *Body shaming* juga dapat diartikan sebagai suatu perbuatan mengkritik ataupun perbuatan mencela, baik itu dari segi fisik atau dari segi perkataan langsung maupun tidak langsung yang menimbulkan dampak negatif bagi korban yang terkait dengan *body shaming*.³

Body shaming di sini merupakan suatu tindakan mengejek atau menghina seseorang dengan berkomentar tentang penampilan ataupun fisik mereka baik secara langsung ataupun tidak langsung. Perilaku *body shaming* ini merupakan suatu hal yang dianggap biasa, namun perilaku *body shaming* bisa menghambat proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perilaku *body shaming* perlu diturunkan dan dicegah untuk membantu peserta didik memperoleh kenyamanan dan ketenangan dalam proses

¹ Namora Lumongga Lubis, *Konseling Kelompok* (Jakarta: Kencana, 2016), 19.

² Suryani Suryani and Khairani Khairani, ‘Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok’, *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 3.1 (2013), 53.

³ Anggraini, Bambang Indra Gunawan, “Upaya Hukum Penghinaan (*Body Shaming*) Di Kalangan Media Sosial Menurut Hukum Pidana Dan UU ITE), *Jurnal Lex Justitia*, Vol. 1 no. 2 (2019), 113

belajar di sekolah. *Body shaming* yang terjadi pada peserta didik kelas VIII di MTs Msuhammadiyah Sukarame Bandar Lampung ini seperti, mengejek atau menghina teman antar kelas, berkomentar buruk terkait fisik melalui media sosial, dan juga membicarakan penampilan teman.

Peserta didik adalah orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan.⁴ Pada penelitian ini peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik yang menjadi pelaku *body shaming* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Terdapat 5 peserta didik kelas VIII yang menjadi pelaku *body shaming* di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, seperti MR, AS, DS, KA, SA. *Body shaming* yang dilakukan oleh 5 peserta didik tersebut diantaranya memandang rendah penampilan fisik orang lain, memberikan nama panggilan yang tidak baik (fisik), mengkritik orang lain melalui media sosial, menghina fisik orang lain. Perbuatan *body shaming* tersebut membuat korbannya menjadi kurang percaya diri, kurang berinteraksi dengan teman-temannya, bahkan menjadi tidak nyaman jika berada di lingkungan sekolah.

Jadi berdasarkan istilah-istilah yang digunakan pada judul “**Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**”, maka yang dimaksud judul penelitian ini adalah studi yang dilakukan untuk mengkaji tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik kelas VIII yang menjadi pelaku *Body Shaming* di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung agar para peserta didik menghentikan perilaku *body shaming* terhadap peserta didik lainnya.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu infrastruktur terpenting dalam membangun peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Dalam arti, bahwa suatu bangsa kokoh secara fisik dan psikis ditandai jika peserta didik dalam proses pembelajaran merasa nyaman dan aman. Pendidikan menjadi nilai yang sangat penting, karena pondasi suatu bangsa terletak pada pendidikannya. Meskipun Indonesia merupakan negara berkembang, pendidikan menjadi dasar untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Jika dalam proses pembelajaran peserta didik merasa tidak aman dan nyaman mustahil dapat berjalan dengan maksimal.⁵

Setiap manusia yang dilahirkan ke dunia telah di karuniai kelebihan dan kekurangan dalam segi apapun, termasuk dalam hal fisik. Berbicara mengenai fisik, memiliki fisik yang ideal merupakan keinginan setiap manusia. Sering kali dikatakan bahwa kecantikan dan ketampanan diidentikkan dengan tubuh langsing, tinggi, kulit putih, dan tidak berjerawat. Dari masalah tersebut, kemudian dilingkungan masyarakat kini terbentuk standar kecantikan dan ketampanan berupa definisi fisik. Akhirnya hal tersebut membuat setiap individu berusaha untuk memenuhi standar tersebut. Akibatnya ketika ada individu yang tidak sesuai dengan kriteria standar kecantikan dan ketampanan tersebut, maka akan timbul penilaian dan individu lain dengan cara mengomentari, mengkritik, bahkan sampai menghina fisik atau biasa disebut dengan *body shaming*.⁶

Masa remaja merupakan suatu fase transisi dimana seseorang, baik wanita maupun pria akan mengalami perubahan dalam hidupnya perubahan itu bersifat fisik dan juga psikis. Dalam masa pubertas, seorang remaja harus diberi pembimbingan yang cukup, sehingga ia dapat melewati masa tersebut dengan baik. Seringkali masa pubertas membuat remaja merasa terbebani, sehingga mereka

⁴ Djoko Sumanto, Sri Utaminingsih, Amelia Haryanti, *Perkembangan Peserta Didik*, ed (Pamulang : UNPAM PRESS, 2020), 18.

⁵ Taty Fauzi, Sindi Lestari Putri, “Pengaruh *Body Shaming* Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Handayani Palembang”, *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, Vol. 2 no. 2 (2021), 269

⁶ Alin Maulida Aulia, Nunik Alviatul Arizki, Muhammad Munzir, “*Body Shaming* dalam Perspektif *Tafsir Muqasidi*”, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6 No. 1 (2021), 94

memiliki kecenderungan labil dan emosi yang tidak menentu. Tidak jarang pula kalau para remaja kehilangan rasa percaya diri karena perubahan bentuk tubuhnya.⁷ Pada masa remaja, seseorang mulai menunjukkan kepeduliannya terhadap penampilan, tidak dapat dipungkiri penilaian fisik adalah hal yang sering dilakukan ketika bertemu dengan seseorang. Penilaian tersebut bisa bersifat positif namun juga bisa bersifat negatif, penilaian fisik yang negatif bisa menyebabkan body shaming.⁸ Di dunia pendidikan permasalahan tentang perundungan sudah muncul sejak lama, dan kasus perundungan ini masih sering terjadi, seperti kasus *bullying* verbal yaitu *body shaming* seperti memaki, mengejek bahkan menghina fisik seseorang yang tidak sesuai dengan standar kecantikan.

Sekarang ini *body shaming* menjadi isu populer di masyarakat. *Body shaming* ini berkaitan dengan istilah “*body goals* atau *self-esteem* (harga diri)” istilah *body shaming* berasal dari bahasa Inggris dan pertama kali muncul di Amerika akibat dari seringnya netizen membully melalui media sosial. Menurut Fredcison Robert *body shaming* merupakan perbuatan mengkritik tampilan diri sendiri maupun orang lain. *Body shaming* merupakan suatu bentuk perilaku mengkritik bentuk, ukuran, dan penampilan fisik seseorang yang membuat korban mengalami *body shame*. Sedangkan *body shame* merupakan perasaan malu yang dipicu karena adanya penilaian orang lain dan penilaian diri sendiri yang tidak sesuai dengan diri ideal yang diharapkan individu maupun kelompok. *Body shaming* ditujukan untuk mengejek seseorang yang memiliki penampilan fisik yang dinilai cukup berbeda pada umumnya, misalnya penyebutan gendut, pesek, cungring dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan penampilan fisik. Bahkan *body shaming* atau mengomentari kekurangan fisik orang lain tanpa disadari sering dilakukan orang-orang dan juga dalam berinteraksi sehari-hari tidak jarang terselip candaan yang berujung pada perlakuan *body shaming*.

Body shaming atau penghinaan tubuh terhadap orang lain tanpa dimengerti sering dijalankan orang pada umumnya. Walaupun tidak ada hubungan fisik yang membebankan, melainkan *body shaming* sudah termasuk berbagai macam penghinaan secara lisan atau lewat kata-kata. Apalagi dalam kebiasaan diskusi sedikit terdapat perkataan hinaan yang berakhir pada *body shaming*.⁹ Bentuk *bullying* yang secara verbal juga termasuk *body shaming* yang sering terjadi dan kadang tidak disadari keberadaannya. Hal ini disebabkan karena fenomena ini seperti suatu hal yang biasa terjadi sehingga tidak terlalu dipermasalahkan oleh sebagian orang. Sebab biasanya orang hanya menganggap hal tersebut sebagai candaan atau lelucon biasa.¹⁰ Perundungan secara verbal mudah ditemui dan terjadi dimana-mana. Seperti tindakan memaki, mengejek, membodohkan, dan mengkerdikan orang. Baik itu dalam konteks sengaja ataupun tidak, baik dilakukan dalam konteks serius ataupun bercanda. Perundungan verbal bisa terjadi di lingkungan keluarga, pertemanan, atau lebih parah adalah di lingkungan pendidikan.

Perilaku *body shaming* ini mempunyai dampak bagi pelaku ataupun juga korbannya seperti percaya diri rendah, marah, mudah tersinggung, dan bahkan mengalami stres. Bahkan *body shaming* juga berdampak pada gangguan makan seperti *bulimia*, *anorexia*, *binge eating* dan gangguan mental seperti depresi. Allah SWT melarang kita sebagai manusia untuk mengolok-olok dan juga menghina orang lain. Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُم الظَّالِمُونَ

⁷ Brigitta Anggraeni Stevani Putri, Aristarcus Pranayama, Ryan P. Sutatanto, “Perancangan Kampanye 18“Sizter’s Project” Sebagai Upaya Pencegahan Body Shaming”, *Jurnal DKV Adiwarna*, Vol. 1 No. 12 (2018), 1

⁸ Rawulan Sartika, Hadiwinarto, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Yang Mengalami Body Shaming SMA Negeri 4 Kota Bengkulu”, *Ejournal Consilia*, Vol. 3 no. 3 (2020), 237

⁹ Devi Hairina Lestari, Jannatul Fitri, “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Tentang Body Shaming Di SMAN 1 Martapura”, *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, Vol. 9 no. 1 (2021), 47

¹⁰ Ni Made Sukmawati, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, Ni Made Sukaryati Karma, “Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Penghinaan Citra Tubuh (Body Shaming)”, *Jurnal Konstruksi Hukum*, Vol. 2 no. 3 (2021), 538

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Layanan Konseling Kelompok Dalam Menurunkan Tingkat *Body Shaming* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dilakukan dalam enam tahap, yaitu sebagai berikut:

Pertama, pra-konseling. Pada tahap ini meliputi beberapa kegiatan yaitu: tujuan yang ingin dicapai, serta waktu dan tempat pelaksanaannya. Layanan ini dilakukan seminggu dua kali pada waktu istirahat bertempat di ruang BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Kedua, tahap permulaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membentuk struktur kelompok, pengenalan anggota kelompok dan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan.

Ketiga, tahap transisi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan tanya jawab dan murajaah ayat Al-Qur'an yang mana bertujuan untuk menumbuhkan rasa dekat pada masing-masing anggota.

Keempat, tahap kerja dalam tahap kegiatan ini ialah pemaparan materi mengenai *body shaming* dan penerapan metode yang digunakan, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Perpaduan kedua metode tersebut membuat kegiatan layanan konseling kelompok berjalan dengan menyenangkan.

Kelima, tahap akhir, pada tahap ini guru BK memberikan instruksi bahwa kegiatan layanan konseling kelompok akan berakhir dan memberikan hasil yang telah dicapai oleh kelompok selama mengikuti layanan konseling kelompok.

Keenam, pasca konseling, pada tahap ini terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu evaluasi dan tindak lanjut (*follow up*). Kegiatan layanan konseling kelompok ini dinilai memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu peserta didik yang menjadi pelaku *body shaming* dapat menurunkan tingkat *body shaming* yang selama ini mereka lakukan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif setelah mengikuti layanan konseling kelompok.

Analisis pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menurunkan tingkat *body shaming* pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dilihat dari adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik yang menjadi pelaku *body shaming* sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, dalam penelitian ini guru BK melaksanakan layanan konseling kelompok dalam upaya menurunkan tingkat *body shaming* pada peserta didik kelas VIII dengan berbagai tahapan. Yang mana hasilnya menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dengan itu diharapkan peserta didik bisa merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi, supaya tingkat *body shaming* yang ada di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung menurun.

B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini dilakukan, sesuai dengan tujuan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengevaluasi/menilai diri sehingga mampu menunjukkan penerimaan terhadap apapun keadaan diri peserta didik.
2. Bagi guru hendaknya guru dapat melaksanakan proses belajar dapat memberikan layanan konseling kelompok sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti penelitian yang penulis pernah lakukan dalam menurunkan Tingkat *Body Shaming* peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat membantu program sekolah dalam menurunkan tingkat *body shaming* peserta didik.

4. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu program sekolah dalam menurunkan tingkat *body shaming* pada peserta didik dan diharapkan dapat di gunakan sebagai referensi bagi sekolah untuk memberikan sarana dan prasarana yang belum didapatkan oleh peserta didik.
5. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam mengalami masalah dengan layanan konseling kelompok dalam menurunkan tingkat *body Shaming* peserta didik dan besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak kalangan. Karena keterbatasan pengetahuan dan referensi penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.
6. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengdakan penelitian selanjutnya, kususnya yang berhubungan dengan layanan konseling kelompok dalam menurunkan tingkat *body shaming*. Dan umumnya untuk menjadi pelajaran ketika nanti menjadi seorang pembimbing/konselor.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adhiputra, Ngurah, 'Konseling Kelompok Perspektif Teori Dan Aplikasi', *Yogyakarta: Media Akademi*, 2015
- Djoko Sumanto, Sri Utaminingsih, Amelia Haryanti, *Perkembangan Peserta Didik*, ed (Pamulang : UNPAM PRESS, 2020), 18.
- Fitria Widiyani Rosalia, Ninik SR, AA Gede Satria Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk SS, Siti Hadiyanti Rini Islamiati, Kadek Ayu A, Nurul Hikmah, M Iqbal Fasa, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2021), 10
- Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 104.
- Hardani Ahyar dan Other, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta :Pustaka Ilmu, 2020), 149
- J.R Raco, Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grasindo, 2010), 2
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo : Zufatama Publishing, 2015), 135.
- Muh Fitra, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), 44
- Namora Limongga Lubis Hasnida, *Konseling Kelompok*, (Jakarta : Kencana , 2016), 63-65
- Sandu Siyoto, , M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok : Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 241.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 411
- Umрати Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teor Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung, 2009.

Skripsi

- Eka Suci Nurlaily, "*Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Blaming Pada Remaja Di Karang Taruna Perumnas Ngembat Asri Gelomong*", (Skripsi :IAIN Surakarta, 2020).
- Wahdina, "*Body Shaming dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 11 (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*", Skripsi (2022), 20

Jurnal

- Bimbingan, *Jurnal, Konseling Islam*, Intan Islamiyati, and Agus Sukirno, 'Konseling Individual Dengan Pendekatan Logoterapi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Yang Mengalami Body Shaming', 11.2 (2021), 190–207
- Erawati, Irma, Muhammad Darwis, and Muh Nasrullah, 'Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor

- Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa’, *Jurnal Office*, 3.1 (2017), 13
<<https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>>
- Erdianti, Ratri Novita, Wasis Wasis, Echaib Samira, and Sholahuddin Al-Fatih, ‘Body Shaming Act as a Crime in Indonesian Criminal Law’, *Justitia Jurnal Hukum*, 6.1 (2022), 17–26
<<https://doi.org/10.30651/justitia.v7i1.12791>>
- El Fiah, Rifda, and Ice Anggralisa, ‘Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016’, *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2.2 (2017), 43–56 <<https://doi.org/10.24042/kons.v2i2.1207>>
- Gani, and Jalal, ‘Persepsi Remaja Tentang Body Shaming’, *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5.2 (2021), 155–61
- Haryati, Asti, Annisa Novianti, Rizal Cahyani, and Lesta, ‘Peran Lingkungan Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Yang Mengalami Body Shaming’, *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 3.2 (2021), 85–91 <<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp>>
- Herlina, Uray, ‘Teknik Role Playing Dalam Konseling Kelompok’, *SoSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2.1 (2015), 94–107
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta, ‘Pemaknaan Kecantikan Perempuan Pada Group Chat Line Alumni Sekolah Berbasis Pesantren Insan Cendekia Gorontalo’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8.9 (2017), 1–58 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/22700/20761>>
- Indrawati, Indrawati, ‘Penerapan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa’, *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11.1 (2021), 1–8
<<https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18363>>
- Meutia, Tisya, Jannatul Harefa, Syaputri Wijayanti, and Muhammad Saragi, ‘Efektivitas Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Kemampuan Public Speaking Mahasiswa’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 2215–19
<<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>>
- Ningrum, Raras Pandu Respati, ‘Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Teknik Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Pakem’, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2015
- Rudhiati, Fauziah, Muhammad Fauzan Ali Rahmat, and Suharjiman, ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja’, *Pin-Litamas II*, 2.1 (2020), 164–68
- Saputri, Nevi Indah, Muswardi Rosra, and Diah Utaminingsih, ‘Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Layanan Konseling Kelompok (Teknik Modeling) Improving Student Learning Motivation Using Group Counseling Service (Modeling Technique)’, 2018
- Siti Wahyuni Siregar, ‘Konsep Dasar Konseling Kelompok’, *Jurnal Hikmah*, Vol. 12 No. 1 (2018), 80–81
- Suryani, Suryani, and Khairani Khairani, ‘Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok’, *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 3.1 (2013), 53

- Varisna Rohmadani, Zahro, Ratna Mustika Handayani, Sitti Rachmiaty, and Rustanti Pujiastuti, 'Psikoedukasi Untuk Penanganan Body Shaming Remaja', *Jurnal Pustaka Mitra*, 1.1 (2021), 39–42
- Zahro Varisna Rohmadani and others, 'Psikoedukasi Untuk Penanganan Body Shaming Remaja', *Jurnal Pustaka Mitra*, 1.1 (2021), 39–42.

Wawancara

- AS, Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 15 Mei 2023*
- DS, Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 15 Mei 2023*
- Hevi Hellen Sofia, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 30 Mei 2023*
- Hevi Hellen Sofia, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 30 Mei 2023*
- Hevi Hellen Sofia, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 14 April 2023*
- KA, Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 15 Mei 2023*
- MR, Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara 15 Mei 2023*
- Nuryakin, Guru Bk di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 3 April 2023*
- Nuryakin, Guru Bk di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 6 April 2023*
- Nuryakin, Guru Bk di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 14 April 2023*
- Nuryakin, Guru Bk di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 8 Mei 2023*
- Nuryakin, Guru Bk di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 9 Mei 2023*
- Nuryakin, Guru BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 9 Mei 2023*
- SA, Peserta Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 3 Mei 2023*
- Yunita Verawaty, Guru BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 17 April 2023*
- Yunita Verawaty, Guru BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 16 Mei 2023*
- Yunita Verawaty, Guru BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 10 April 2023*
- Yunita Verawaty, Guru BK MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Wawancara tanggal 9 Mei 2023.*

Observasi

Observasi penulis, “Interaksi guru BK dengan Peserta Didik Kelas VIII Yang Menjadi Pelaku Body Shaming”, 14 April 2023

Observasi Penulis Pada Tahap Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Tanggal 3 Mei 2023

Observasi Penulis Pada Tahap Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Tanggal 3 Mei 2023

Observasi Tentang Tahap Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 09.00 WIB

Observasi tentang Tahap Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada tanggal 9 Mei 2023 pukul 09.00 WIB

Observasi Penulis, MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Tanggal 15 Mei 2023

